

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama – sama dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025. Artinya semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, begitupun sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka semakin rendah pula nilai perusahaannya.
3. Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025. Artinya, semakin tinggi struktur modal yang dikelola secara optimal maka nilai perusahaan akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah struktur modal maka semakin rendah pula nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak secara langsung menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan dimata investor.

5. Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2025. Artinya, perubahan suku bunga tidak terbukti secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, kemungkinan karena investor pada sektor barang konsumsi primer lebih mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan dibandingkan perusahaan kondisi makroekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang diajukan diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan masih adanya perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari aset yang dimilikinya, sehingga manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja laba melalui efisiensi operasional, pengendalian biaya produksi, dan optimalisasi penggunaan aset secara produktif. Selain itu, mengingat struktur modal juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, perusahaan disarankan untuk mengelola komposisi utang dan ekuitas secara terukur agar dapat memberikan manfaat optimal bagi nilai perusahaan, misalnya melalui pemanfaatan manfaat pajak (*tax shield*) tanpa mengabaikan risiko keuangan yang mungkin timbul akibat penggunaan utang yang berlebihan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih cermat memperhatikan tingkat profitabilitas dan struktur modal sebagai indikator utama dalam menilai prospek nilai perusahaan, terutama pada saham-saham yang terindikasi undervalued (di bawah nilai buku). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dan pengelolaan struktur modal yang optimal cenderung memiliki nilai yang lebih baik.

Namun demikian, investor sebaiknya tidak menjadikan kedua faktor tersebut sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan, melainkan tetap mengombinasikannya dengan analisis fundamental lain serta kondisi makroekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan suku bunga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut kondisi tersebut dan mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), likuiditas, atau inflasi guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian ke sektor industri yang berbeda serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasikan dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan.